

ABSTRACT

Sri Rejeki Wahyuningrum Ambarwati. 1998. *An Analysis of the Government-Prescribed English Textbook for the First Year of Senior High School in Relation to the 1994 English Curriculum*. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This study dealt with a government-prescribed English textbook for the first year of Senior High School. The textbook was *English for Senior High School Book 1 for the First Year* (1994) by Ali Saukah and Murdibjono. It was analysed on the basis of how much it could help students achieve the objectives listed in the 1994 English curriculum.

The study was written systematically to assist readers understand it. Chapter 1 presented the research background, the problem identification, the problem limitation, the problem formulation, the research objectives and benefits. Chapter 2 discussed the review of related literature used in the study. Chapter 3 gave accounts of the method employed in the study. Chapter 4 presented an analysis of the data gathered. Finally, Chapter 5 drew conclusions and proposed suggestions for the improvement of the prescribed textbook.

The main objective of the study was to find answer to the problem whether or not the textbook helps students to achieve the curriculum objectives. To answer it, the study analysed all of 251 tasks in the prescribed textbook. It was conducted descriptively by using a format for evaluating the tasks based on their focuses, their authenticity and their relation to the curriculum objectives.

The result showed that of the total 251 tasks in the textbook only 42% could help students achieve the curriculum objectives. The textbook also contained more pedagogic tasks, i.e. 90% of all 251 tasks, that did not train students to experience 'real language' and practise real life tasks. In other words, the government-prescribed English textbook for the first year of Senior High School did not help students much in achieving the curriculum objectives and in preparing them for coping with authentic language use and tasks outside the classroom.

ABSTRAK

Sri Rejeki Wahyuningrum Ambarwati. 1998. *An Analysis of the Government-Prescribed English Textbook for the First Year of Senior High School in Relation to the 1994 English Curriculum*. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

Skripsi ini mengenai buku teks bahasa Inggris wajib untuk tahun pertama Sekolah Menengah Umum (kelas 1). Buku teks itu adalah *English for Senior High School Book 1 for the First Year* (1994) karangan Ali Saukah dan Murdibjono. Buku tersebut dianalisa berdasarkan seberapa jauh buku itu bisa membantu siswa-siswa mencapai tujuan yang terdapat dalam Kurikulum SMU tahun 1994 Garis-garis Besar Program Pengajaran mata pelajaran bahasa Inggris.

Kajian ini disusun secara sistematis untuk membantu pembaca memahaminya. Bab 1 menyajikan latar belakang penelitian, pengenalan masalah, batasan masalah, formulasi masalah, dan tujuan serta keuntungan dari penelitian tersebut. Bab 2 berisi sumber-sumber kepustakaan yang menjadi dasar untuk menjawab masalah. Bab 3 menjelaskan metode yang digunakan dalam skripsi. Bab 4 memberikan analisa terhadap data yang terkumpul. Dan Bab 5 berisi kesimpulan dan beberapa saran untuk perbaikan buku teks tersebut.

Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menjawab pertanyaan apakah buku teks itu banyak membantu siswa-siswa mencapai tujuan dalam GBPP atau tidak. Untuk menjawab pertanyaan itu, kajian ini menganalisa semua tugas dalam buku wajib tersebut yang jumlahnya 251 tugas. Penelitian dilaksanakan secara diskriptif dengan memakai sebuah format untuk mengevaluasi tugas-tugas itu berdasarkan fokusnya, keotentikannya, dan hubungannya dengan tujuan GBPP.

Hasilnya menunjukkan bahwa dari keseluruhan 251 tugas dalam buku teks itu hanya ada 42% yang membantu siswa dalam pencapaian tujuan GBPP. Selain itu 90% dari semua tugas kurang membantu siswa menggunakan bahasa Inggris yang biasa dipakai di luar kelas. Atau dengan kata lain, buku teks bahasa Inggris wajib untuk tahun pertama SMU itu tidak banyak membantu siswa dalam pencapaian tujuan kurikulum dan dalam menyiapkan mereka untuk menghadapi penggunaan bahasa Inggris yang sesungguhnya yaitu yang di luar kelas.